



PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL

HOME CARE LEWAT DARING (HEALING)

Tim PKRS & Keswamas

RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-NYA kami dapat menyelesaikan Petunjuk Teknis Operasional Home Care Lewat Daring (HEALING).

HEALING atau disebut dengan Home Care Lewat Daring merupakan kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien dan keluarga yang ada di rumah melalui daring/online. HEALING (Home Care Lewat Daring) mempermudah pelayanan kesehatan jiwa dengan tetap melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang bentuk kegiatannya meliputi pemeriksaan, konsultasi dan edukasi kesehatan jiwa melalui online atau daring kepada pasien maupun keluarga.

Akhirnya kami banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Petunjuk Teknis Operasional Home Care Lewat Daring (HEALING). Kami berharap dokumen ini memberikan manfaat untuk semua pihak yang mempergunakan. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu menerangi segala upaya kita dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR PUSTAKA.....	3
BAB I LATAR BELAKANG.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Buku Petunjuk.....	5
BAB II HOME CARE LEWAT DARING (HEALING).....	6
A. Home Care Lewat Daring (HEALING).....	6
B. Dampak Home Care Lewat Daring (HEALING).....	6
C. Alat Kerja.....	7
D. Sumber Daya.....	7
BAB III PROSEDUR HOME CARE LEWAT DARING (HEALING)	8
A. Prosedur Home Care Lewat Daring (HEALING).....	8
B. Upaya Keberlanjutan	8
BAB IV PENUTUP.....	9

BAB I LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (UU. 17 Tahun 2023). Dalam laporan terbaru tahun 2022, World Health Organization (WHO) memperkirakan, secara global satu dari delapan orang mengalami gangguan jiwa. Gangguan jiwa merupakan penyebab utama bertahun-tahun hidup dengan kecacatan. Bunuh diri sebagai salah satu gangguan jiwa bahkan menjadi penyebab utama kematian secara global. Berdasarkan data Riskesdas 2018 didapatkan data kasus ODGJ berat adalah 1,8 per 1000 penduduk atau 429.332 ODGJ Berat. ODGJ berat yang dipasung adalah 31,5% dari jumlah penderita dan ODGJ yang teratur minum obat hanya 48,9 %.

Maka dari itu diperlukan Upaya Kesehatan Jiwa yang merupakan kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan melibatkan seluruh komponen Masyarakat. Untuk mengoptimalkan Upaya Kesehatan Jiwa tersebut, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali melaksanakan pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat guna memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang prima baik kepada pasien, keluarga pasien, maupun masyarakat umum.

Selama ini Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali melalui Tim Kerja Kesehatan Jiwa Masyarakat dan Rujukan melakukan kegiatan home care/kunjungan rumah bersama dengan Puskesmas setempat ke rumah pasien ODGJ yang menjalani rawat jalan maupun bermasalah seperti pasien ODGJ yang mengalami pemasungan, tindak kekerasan, putus obat dan lainnya. Kegiatan ini perlu dilakukan karena untuk memberikan perlindungan dan menjamin Pelayanan Kesehatan jiwa bagi orang yang berisiko dan orang dengan gangguan jiwa berdasarkan pada hak asasi manusia. Namun karena keterbatasan waktu, jarak dan biaya seringkali kegiatan home care/kunjungan rumah tidak bisa dilakukan pada semua wilayah. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukanlah sebuah inovasi yang bernama HEALING (Home

Care Lewat Daring) guna mempermudah pelayanan kesehatan jiwa dengan tetap melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Inovasi HEALING merupakan kegiatan pelayanan kesehatan jiwa dengan melakukan pemeriksaan, konsultasi dan edukasi kesehatan jiwa melalui *online* atau daring kepada pasien maupun keluarga.

B. Tujuan Buku Petunjuk

Tujuan adanya buku petunjuk teknis operasional Home Care Lewat Daring (HEALING) adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaan dan manfaat Home Care Lewat Daring (HEALING) untuk meningkatkan kualitas kesehatan jiwa di Masyarakat. HEALING dirancang dengan beberapa tujuan utama:

1. Untuk mengetahui perkembangan kondisi pasien ODGJ
2. Untuk memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga mengenai kesehatan jiwa
3. Untuk mencegah kekambuhan pada pasien ODGJ
4. Untuk memotivasi pasien agar dapat berinteraksi secara normal dalam lingkungan sosial

BAB II HOME CARE LEWAT DARING (HEALING)

A. Home Care Lewat Daring (HEALING)

HEALING atau disebut dengan Home Care Lewat Daring merupakan kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien dan keluarga yang ada di rumah melalui daring/online. HEALING (Home Care Lewat Daring) mempermudah pelayanan kesehatan jiwa dengan tetap melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang bentuk kegiatannya meliputi pemeriksaan, konsultasi dan edukasi kesehatan jiwa melalui online atau daring kepada pasien maupun keluarga.

Terdapat banyak pasien ODGJ yang mengalami putus obat dikarenakan kurangnya pengetahuan keluarga dalam merawat pasien ODGJ, kurangnya kepedulian dan motivasi dalam menjalani pengobatan serta masih adanya stigma dimasyarakat mengenai gangguan jiwa. Oleh karena itu, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali melakukan kegiatan home care/kunjungan rumah kepada pasien yang sedang menjalani rawat jalan maupun pasien bermasalah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa serta mencegah dari hal yang membahayakan diri pasien, keluarga dan lingkungan. Namun karena keterbatasan waktu, jarak dan biaya, kegiatan home care/kunjungan rumah ini seringkali mendapatkan hambatan serta tidak dapat menjangkau semua wilayah.

Untuk itu Inovasi HEALING ini merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut sehingga dapat meningkatkan akses dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa dimasyarakat. Setelah inovasi ini berjalan, banyak pasien dan keluarga yang mendapatkan manfaatnya seperti keluarga mengetahui perkembangan kondisi pasien sehingga dapat menentukan penanganan selanjutnya. Selain itu juga keluarga dan pasien juga mendapatkan informasi mengenai kesehatan jiwa serta pencegahan kekambuhan sehingga keluarga dan pasien termotivasi untuk tetap melanjutkan pengobatan ataupun memulai pengobatan.

B. Dampak Home Care Lewat Daring (HEALING)

Pelaksanaan inovasi HEALING ini memberikan dampak yang positif karena masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa khususnya bagi keluarga yang sedang merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Dampak yang dirasakan adalah keluarga mengetahui perkembangan kondisi pasien ODGJ, keluarga dan

pasien juga mendapatkan informasi mengenai kesehatan jiwa serta cara mencegah kekambuhan dan termotivasi untuk tetap menjalani pengobatan atau memulai pengobatan agar kondisi pasien dapat membaik. Selain itu juga Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dapat meningkatkan akses untuk mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas bagi Masyarakat.

C. Alat Kerja

Inovasi HEALING ini memberikan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya untuk masyarakat tanpa mengkhawatirkan keterbatasan waktu, jarak dan biaya karena dilakukan secara *online* atau daring melalui aplikasi Whatsapp sehingga masyarakat tetap mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa merata, adil dan berkualitas.

D. Sumber Daya

Pelaksanaan inovasi ini melibatkan pihak Puskesmas dan Aparat Desa serta dari RSJ diikuti oleh Dokter Spesialis Jiwa, Perawat dan Tenaga Promosi Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan daring dan menggunakan peralatan berupa *Handphone*.

BAB III PROSEDUR HOME CARE LEWAT DARING (HEALING)

A. Prosedur Home Care Lewat Daring (HEALING)

Prosedur pelaksanaan HEALING ini adalah sebagai berikut

1. RSJ akan menginformasikan kepada Puskesmas setempat melalui Group *Whatsapp* Pemegang Program Jiwa se-Bali mengenai pasien yang sudah pulang sehingga pihak Puskesmas dapat memantau kondisi pasien tersebut saat sudah dirumah.
2. RSJ akan memeriksa data kunjungan pasien melalui aplikasi internal RSJ yang bernama SIMRS untuk mengetahui pasien yang tidak melakukan kontrol ke RSJ. Data tersebut akan disampaikan kepada pihak Puskesmas setempat.
3. Apabila pihak Puskesmas mendapatkan kendala mengenai kondisi pasien saat melakukan kunjungan maka dilakukanlah Inovasi HEALING ini dengan menghubungi pihak RSJ melalui Tim Kerja Kesehatan Jiwa Masyarakat dan Rujukan.
4. Selain itu juga, Tim Kerja Kesehatan Jiwa Masyarakat dan Rujukan RSJ serta Puskesmas menjadwalkan secara rutin pasien-pasien yang akan dilakukan Inovasi HEALING untuk mengetahui perkembangan pasien.
5. Saat HEALING ini dilakukan maka berlangsunglah pemeriksaan, konsultasi dan edukasi secara daring melalui aplikasi *Whatsapp* yang di dalamnya terdapat Dokter Spesialis Jiwa, Perawat, Tenaga Promosi Kesehatan, Puskesmas, Aparat Desa dan Keluarga/Pasien.

Waktu penyelesaian/pelaksanaan HEALING akan berlangsung selama 1-2 jam.

B. Upaya Keberlanjutan

Upaya keberlanjutan yang dilakukan adalah terus mengingkatkan koordinasi dengan Puskesmas mengenai Inovasi HEALING sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa. Selain itu, RSJ juga terus menginformasikan kepada kader-kader kesehatan jiwa melalui pelatihan kader di wilayah setempat agar melakukan inovasi ini apabila menemukan kendala terhadap kondisi pasien ataupun memerlukan konsultasi lebih lanjut dengan RSJ.

BAB IV PENUTUP

Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi laman atau kontak di bawah ini:





*matur
Suksma*